**MAKALAH**

**BENTUK PEMENTASAN SENI TEATER**



DISUSUN OLEH KELOMPOK V

YUSRINA

BUNGA NURJANAH

SALSABELA

ARIL

WAHYUDI YUSRIZAL

M IRVANDI

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA

KELAS : XII IPS1

**SMA NEGERI 3 ACEH BARAT DAYA**

KABUPATEN ACEH BARAT DAYA PROVINSI ACEH

TAHUN AJARAN 2023-2024

1. Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat sehingga penyusunan makalah ini bisa diselesaikan sesuai tenggat waktunya.

Terima kasih juga diucapkan kepada guru pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan bimbingannya.

Makalah ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi nilai tugas mata pelajar Seni budaya

Selain itu, kami berharap makalah ini bisa membantu menambah pengetahuan dan pengalaman pembaca dan khalayak umum.

Walau begitu, kami menyadari, dalam penyusunan makalah, masih banyak kekurangan.

2. Daftar isi

Sampul makalah

Kata pengantar ……… i

Daftar isi ……….. ii

Bab 1

PENDAHULUAN…….. iii

a.Latar belakang ……….1c

b. rumusan masalah ………..2b

c. maksud dan tujuan ………..3c

Bab 2

PEMBAHASAN …………. iv

a.Pengertian bentuk pementasan………. v

Bab 3

a.Kesimpulan …………. vi

b. saran ……… vii

BAB 1

3. PENDAHULUAN

1.a Latar belakang

Teater sebagai sebuah disiplin seni merupakan bagian dari seni pertunjukan yang memfokuskan pada aktivitas manusia, sehingga berpeluang untuk membantu manusia memahami dunianya dalam mencari arti atau makna kehidupan. Lalu, berteater juga dapat membantu kita dalam membentuk persepsi yang berasal dari imajinasi, emosi dan intelektual.

Ada tiga jenis bentuk drama yang ada, dan semua punya penjelasannya masing-masing. Antara lain adalah drama panggung, drama radio dan yang terakhir adalah drama televisi. Di bawah ini akan diuraikan bentuk-bentuknya apa saja.

1.Pertama adalah drama panggung, yang mana drama ini dilakukan dengan mementaskannya di atas panggung.

2. Kemudian yang kedua adalah drama radio, dinamakan demikian adalah karena drama ini disajikan melalui saluran radio.

3. Kemudian jenis terakhir adalah drama televisi, yang mana televisi dijadikan sebagai media penayangannya serta merupakan karya audio visual.

4. Teater hadir karena adanya cerita yang dapat diangkat dari fenomena kehidupan yang terjadi lalu dituangkan kedalam cerita yang berbentuk naskah. Aktor adalah media penyampaian pesan dari naskah kepada penonton. Aktor mampu melatih dan mengeksplorasi tubuhnya melalui media tubuh, sukma, dan suara (vokal).

2.b Rumusan masalah

• Skedul acara seni teater

• Pembentukan panitia pentas seni teater

• Anggota pementasan seni teater

• Bentuk pentas seni teater

3.c Maksud dan tujuan Masalah

Berlandaskan pada kerangka permasalahan yang telah diajukan oleh penulis di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

• Untuk memahami bentuk pementasan teater

• Untuk mengetahui panitia pembentukan seni teater

• Untuk memahami pembentukan skedul acara dan anggota pementasan

• Untuk mengetahui bentuk pentas seni teater

BAB 2

4. PEMBAHASAN

1. Skedul acara

5. Bentuk pementasan seni teater

a. Pengertian

Susunan acara merupakan sebuah rangkaian urutan dalam sebuah acara yang disusun secara teratur dan memiliki batasan durasi. Biasanya, dalam penyelenggaraan sebuah acara, salah satu persiapan utamanya adalah membuat susunan acara atau yang juga dikenal dengan rundown acara.

b. Contoh susunan acara

• Pilih tarian daerah yang tepat sebagai acara pembukaan pentas seni

• Lanjutkan dengan sambutan dari petinggi sekolah (osis, pembina, dan kepala sekolah)

• Sambut pengunjung dengan pertunjukkan ekstrakurikuler sekolah di bidang seni

• Pembukaan

Pembukaan adalah acara awal yang bisa dilakukan dengan memohon doa keselamatan dan kelancaran serta kata sambutan dari pihak penyelenggara.

A. Sambutan

Sambutan dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan dĳadikan acuan dalam acara pergelaran. Jika pergelaran dilaksanakan di sekolah maka yang membuka sambutan adalah Kepala Sekolah, kemudian Ketua Panitia. Waktu yang diberikan untuk sambutan harus disesuaikan untuk menghindari kejenuhan penonton.

B. Pelaksanaan Pergelaran

Dalam pelaksanaan pergelaran, usahakan semua panitia mengecek kondisi ruang, penonton termasuk ketertiban dan kenyamannya, serta mengecek berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan pemain, panggung, dan yang lainnya.

C. Penutup

Di akhir acara panitia hendaknya memberikan sugesti agar penonton tergugah pada pertunjukan dan tergerak hatinya untuk kembali menyaksikan pertunjukan teater. Dalam penutup ini biasanya dilakukan doa penutup sebagai tanda bahwapertunjukan telah selesai dimainkan.

2. Pembentukan panitia pentas seni teater

Setiap perkumpulan seniman teater, tentu memiliki nama serta struktur organisasi tersendiri. Namun, ketika akan mengadakan pementasan atau pertunjukan, organisasi tersebut akan membentuk panitia.

Setelah panitia sudah terbentuk, langkah selanjutnya adalah membagi tugas masing-masing anggota panitia, yaitu sebagai berikut;

1). Pimpinan Produksi

Tugas dan Fungsi:

a) Bertugas mengorganisir semua pekerja dalam pementasan seni pertunjukan.

b) Bertanggung jawab secara keseluruhan atas pelaksanaan dan keberhasilan produksi.

c) Pimpinan produksi juga menjadi ujung tombak terdepan dalam penyelenggaraan hingga selesainya pementasan maupun laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan.

f) Peran pimpinan produksi adalah menjadi motor gerak bawahan agar seluruh staf mau dan mampu bekerja maksimal, sehingga sukses dan tercapainya pementasan yang berbobot.

2). Pimpinan Artistik

Tugas dan Fungsi:

a) Bertanggung jawab pada segala artistik karya dan tata urut pementasan agar menjadi pementasan yang harmonis.

b) Bertanggung jawab pada masalah teknis tata letak setting, tata pencahayaan, penataan kostum pemain, penataan rias pemain, penataan musik, dan penataan suara.

c) Mengevaluasi hasil tata setting atau panggung, tata cahaya, tata kostum atau busana pemain, tata rias pemain, tata bunyi dan suara.

3). Manager Panggung

Tugas dan Fungsi:

a) Mengkoordinasi seluruh bagian yang ada di panggung.

b) Mengatur urutan pementasan berdasarkan arahan pimpinan artistik.

c) Merumuskan dan menetapkan secara detail tata urutan pelaksanaan pementasan, terutama pada konsep penampilan dan pengisi acara.

d) Menyusun secara detail peserta yang terlibat dalam pementasan dan peralatan yang dibutuhkan pada pementasan.

e) Berkoordinasi dengan pimpinan artistik tentang pelaksanaan kerja.

4). Asisten Manager Panggung

Tugas dan Fungsi:

a) Merancang tata panggung yang diperlukan dalam pementasan karya.

b) Menyusun kebutuhan peralatan dan properti yang digunakan pada pementasan karya.

c) Melaksanakan penataan panggung sesuai dengan rancangan dan persetujuan pimpinan artistik.

d) Dalam melaksanakan kerja tata panggung, penata panggung dibantu oleh beberapa kru tata panggung.

e) Berkoordinasi dengan pimpinan artistik bila mengalami kendala kerja.

f) Membuat laporan kerja pada pimpinan artistik.

5). Penata lampu

Tugas dan Fungsi:

a) Merancang tata cahaya sesuai dengan hasil analisis naskah lakon.

b) Mendata kebutuhan sumber cahaya sebagai pelaksanaan penataan cahaya.

c) Bertanggung jawab pada gelap terangnya penataan cahaya.

d) Konsultasi dengan pimpinan artistik tentang penataan cahaya pada panggung.

e) Konsultasi dengan sutradara tentang bloking dan penataan pemain.

f) Dalam melaksanakan tata cahaya, penata cahaya dibantu oleh kru atau asisten dalam menata cahaya.

g) Membuat laporan kerja tentang penataan cahaya setelah pelaksanaan pementasan.

6). Penata musik

Tugas dan Fungsi:

a) Menganalisis naskah lakon sebagai persiapan penataan musik dan sound.

b) Merancang musik dan sound sesuai hasil analisis naskah lakon.

c) Konsultasi dengan sutradara atau konseptor tentang penataan musik dan sound.

d) Menyiapkan alat musik dan sound menjelang pementasan.

e) Melaksanakan penataan sound dan musik pada waktu pementasan.

f) Dalam melaksanakan tata sound dan musik, penata dibantu oleh kru atau asisten.

g) Membuat laporan kerja pada pimpinan artistik dan sutradara setelah melaksanakan penataan bunyi dan suara.

7). Penata Gerak

Tugas dan Fungsi:

a) Membuat konsep pemeranan dengan sutradara.

b) Menganalisis naskah dengan sutradara sebagai persiapan pementasan.

c) Merancang pemeranan dan dikoordinasikan dengan sutradara.

d) Mengatur gerak dari setiap pemain yang terlibat dalam pertunjukkan sehingga pertunjukkan bisa berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

3. Anggota pementasan seni teater

Anggota pementasan seni teater terbagi menjadi:

a) Pelindung (Kepala sekolah, komite sekolah)

b) Penasihat (Dewan kelas, wali kelas)

c) Penanggungjawab (Ketua kelas)

d) Pembimbing (Guru kesenian, guru kelas, orang tua murid)

e) Pimpinan produksi.

f) Sutradara.

g) Panitia inti (sekretaris, bendahara)

4. Bentuk pentas seni teater

Pentas adalah tempat pementasan dan menjadi titik pusat perhatian penonton. Pentas ada beragam jenisnya dan bisa diklasifikasikan berdasarkan pendekatan tertentu seperti bentuk, fungsi dan lain sebagainya

Berikut ini 3 bentuk panggung

1. Panggung segi empat

Je nis panggung ini berhadap-hadapan langsung dengan area tempat duduk penonton

2. Panggung kipas

Jenis panggung ini adalah gabungan dari area tempat duduk penonton dengan panggung pementasan. Tujuan penggabungan adalah agar penonton lebih menikmati pertunjukan yang dilakukan

3. Panggung terbuka

Jenis panggung ini ditandai dengan letak tempat duduk penonton yang saling berhadap-hadapan

Selain 3 bentuk pentas diatas terdapat juga terdapat juga pembagian panggung ( pertunjukan ) yang diklasifikasikan berdasarkan fungsi, yaitu

1. Panggung Arena

Panggung jenis ini menempatkan penonton untuk mengelilingi panggung dan jarak panggung ke penonton sangat dekat.

2. Panggung Proscenium

Panggung ini dikenal juga dengan panggung bingkat. Hal ini dikarenakan diatas panggung akan dibuat sebuah tiang atau pembatas seperti bingkai foto. Biasanya pada panggung ini akan ada penutup tirai. Hal ini agar para peserta seni dapat mengganti konsep arena tanpa sepengatahuan penonton.

3. Panggung Thrust

Panggung ini hampir sama dengan panggung proscenium hanya saja bentuk bingkainya 2/3 mengenai area penonton. Posisi penontonnya juga melingkar.

BAB 3

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari banyaknya cabang seni, seni pertunjukan merupakan salah satu seni yang dapat menyampaikan informasi melalui audio dan visual, yang membuat pesan yang disampaikan di dalamnya dapat lebih mudah untuk sampai kepada penonton. Karenanya,

penting bagi seni teater untuk lebih dikenal dan meluas juga untuk masyarakat umum

karena penyampaian informasi dapat sampai lebih cepat dan tertanam di benak

penontonnya.

Seni pertunjukan diekspresikan dalam bentuk kelompok-kelompok teater, yang

sayang sekali belum banyak dikenal oleh masyarakat, terutama masyarakat umum.

Karenanya, kesenian yang diperkenalkan melalui kelompok teater ini perlu mendapatkan

sebuah wajah; sebuah identitas yang mampu menarik perhatian masyarakat, apalagi setiap

kelompok teater memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing yang juga dapat

memperluas informasi dan pengetahuan bagi masyarakat

7. Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaituada baiknya bagi kelompok-kelompok teater untuk melakukan perancangan visual secara seriusagar memiliki sebuah identitas yang membedakandan menjadikannya unikdari kelompokteater lainnya,serta dapat menjangkau kelompok audiens yang lebih luas.